Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa
Vol 7 No 12 Tahun 2026

PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT MELALUI KULIAH KERJA NYATA (KKN) DI DESA BANYUURIP KABUPATEN MAGELANG

Erlingga Savril Maharani[1], Rean Ahmad Firdaus[2], Muhammad Ade Saputra[3], Ananda Thalia Wahyu Salsabilla[4], Aji Dias Fanisyam[5], Rizka Amalia[6], Afni Nur Azizah[7], Laudza Achmad Asyah Sah[8], Muhammad Akmal Hafidz Azzuhruf[9], Vania Ayudya Nurrahmawati[10]
Universitas Tidar

Email korespondensi: erlingga.savril.maharani@students.untidar.ac.id[1], rean.ahmad.firdaus@students.untidar.ac.id[2], muhammad.ade.saputra@students.untidar.ac.id[3], ananda.thalia.wahyu.salsabilla@students.untidar.ac.id[4], aji.dias.fanisyam@students.untidar.ac.id[5], rizka.amalia@students.untidar.ac.id[6], afni.nur.azizah@students.untidar.ac.id[7], laudza.achmad.asyah.sah@students.untidar.ac.id2[8], muhammad.akmal.hafidz.azzuhruf@students.untidar.ac.id[9], vania.ayudya.nurrahmawati@students.untidar.ac.id[10]

Abstrak

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kelompok 24 dilaksanakan di Desa Banyuurip, Kecamatan Tegalrejo, Kabupaten Magelang, sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat mengingat kondisi desa yang padat penduduk, berada di bantaran Sungai Elo, dan memiliki karakteristik ekonomi masyarakat yang banyak bergerak di sektor industri rumahan pengolahan tahu. Kedekatan permukiman dengan pabrik tahu menimbulkan kerawanan bencana kebakaran dan potensi pencemaran lingkungan, sementara isu stunting yang menjadi perhatian nasional turut mendorong pelaksanaan program pencegahan stunting di desa ini. Kegiatan pengabdian dilaksanakan melalui enam program utama, yaitu sosialisasi pencegahan stunting, mitigasi bencana kebakaran bekerja sama dengan Dinas Pemadam Kebakaran, program Adiwiyata melalui penanaman kembali dan penebaran benih ikan, penguatan karakter siswa di SDN Banyuurip 1 dan SDN Banyuurip 2, peningkatan literasi Al-Qur'an bagi anak-anak di Dusun Ngepos, serta pemasangan plang penunjuk arah dan sumber mata air untuk mendukung tata kelola informasi wilayah dusun. Metode pelaksanaan meliputi sosialisasi, demonstrasi, praktik langsung, dan pendampingan rutin. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pengetahuan dan kesiapsiagaan masyarakat terhadap isu gizi, kebencanaan, dan lingkungan, peningkatan karakter dan literasi keagamaan pada anak-anak sasaran, serta peningkatan keteraturan informasi dan aksesibilitas ruang publik di Dusun Ngepos. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan manfaat berkelanjutan bagi masyarakat Desa Banyuurip.

Kata kunci: KKN; stunting; mitigasi bencana kebakaran; pendidikan karakter; literasi Al-Qur'an

Abstract

The Real Work Lecture (Kuliah Kerja Nyata/KKN) program of Group 24 was implemented in Banyuurip Village, Tegalrejo Sub-district, Magelang Regency, as a form of community service in response to the village's dense population, its location along the banks of the Elo River, and a local economy largely centered on small-scale tofu-processing industries. The proximity of these tofu factories to residential areas

Article History
Received: Agustus 2026
Reviewed: Agustus 2026
Published: Agustus 2026

Plagirism Checker No 234.KK.44.893484
Copyright : Author
Publish by : Krepa

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

has created a heightened risk of fire and potential environmental pollution, while national concern over child stunting further motivated the implementation of a stunting-prevention program. The community service activities comprised six main programs: stunting-prevention socialization, fire-disaster mitigation in collaboration with the local Fire Department, the Adiwiyata program through reforestation and fish-seed restocking, character-building for students at SDN Banyuurip 1 and SDN Banyuurip 2, improvement of Qur'anic literacy for children in Ngepos Hamlet, and the installation of directional and water-source signage to support regional information management in the hamlet. The methods applied included socialization, demonstration, hands-on practice, and routine mentoring. Results show increased community knowledge and preparedness regarding nutritional, disaster, and environmental issues, improved character and religious literacy among the target children, as well as improved information order and public-space accessibility in Ngepos Hamlet. This program is expected to provide sustainable benefits for the Banyuurip Village community.

Keywords: *community service; stunting prevention; fire disaster mitigation; character education; Al-Qur'an literacy*

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan kegiatan intrakulikuler yang memadukan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan metode pemberian pengalaman belajar dan bekerja kepada mahasiswa dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat. Salah satu kegiatan yang menambahkan daya kritis dan pengalaman bagi mahasiswa dalam bentuk nyata yaitu melaui kegiatan Kuliah Kerja Nyata. Program Kuliah Kerja Nyata merupakan mata kuliah intrakulikuler yang wajib ditempuh oleh mahasiswa pada tiap-tiap program studi jenjang S-1. Kegiatan KKN ini didasari pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tetang Sistem Pendidikan tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Pasal 20 Ayat 2 dinyatakan bahwa: "Perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat". Begitu pula pada Pasal 24 Ayat 2 disebutkan: "Perguruan tinggi memiliki otonomi untuk mengelola sendiri lembaga sebagai pusat penyelenggaraan pendidikan tinggi, penelitian ilmiah dan pengabdian kepada masyarakat" (Pemerintah Republik Indonesia, 2003)

Program ini merupakan wujud pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang memadukan tiga aspek, yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, sehingga ditetapkan sebagai kegiatan intrakurikuler wajib bagi mahasiswa program sarjana di berbagai perguruan tinggi di Indonesia. Melalui KKN, mahasiswa diharapkan mampu menerapkan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan untuk membantu mengidentifikasi dan menyelesaikan berbagai persoalan pembangunan yang dihadapi masyarakat, khususnya di wilayah pedesaan (Muhammad Kurnia et al., 2020)

Desa Banyuurip merupakan salah satu desa di Kecamatan Tegalrejo, Kabupaten Magelang, yang berada di wilayah perbatasan dengan kawasan perkotaan dan terletak di bantaran Sungai Elo. Sebagian besar masyarakat bermata pencaharian pada industri rumahan pengolahan tahu yang berada di dekat permukiman, sehingga meningkatkan risiko kebakaran serta menimbulkan polusi udara. Kondisi tersebut menjadi dasar pelaksanaan program mitigasi bencana kebakaran dan pelestarian lingkungan.

Selain itu, stunting sebagai salah satu isu prioritas nasional, serta perlunya penguatan karakter dan literasi keagamaan pada anak, menjadi perhatian dalam pelaksanaan Kuliah Kerja

Nyata (KKN). Berdasarkan hasil observasi, Kelompok KKN 24 Universitas Tidar melaksanakan enam program utama, yaitu sosialisasi pencegahan stunting (GEMAS), mitigasi bencana kebakaran (TAMPAN), program Adiwiyata melalui penanaman pohon dan penebaran benih ikan (GERTAK HIJAU), penguatan karakter di SDN Banyuurip 1 dan SDN Banyuurip 2, peningkatan literasi Al-Qur'an bagi anak-anak di Dusun Ngepos (LITAQ), serta Pemasangan penunjuk arah sumber mata air dan Plang informasi RT, RW, dan Kepala Dusun (NAVI-NGEPOS). Program-program tersebut bertujuan meningkatkan pengetahuan, kesiapsiagaan, kepedulian lingkungan, serta kualitas pendidikan dan kesehatan masyarakat Desa Banyuurip.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kelompok 24 dilaksanakan di Desa Banyuurip, Kecamatan Tegalrejo, Kabupaten Magelang, selama satu bulan, terhitung sejak tanggal 7 Juli 2026 hingga 6 Agustus 2026. Pelaksanaan program kerja dilakukan melalui tahapan sebagai berikut:

1. Observasi dan analisis situasi desa untuk mengidentifikasi kondisi geografis, sosial, ekonomi, serta permasalahan prioritas masyarakat Desa Banyuurip.
2. Perumusan program kerja bersama perangkat desa, kader kesehatan, pihak sekolah, serta mitra terkait, yaitu Puskesmas Tegalrejo, Dinas Pemadam Kebakaran Kabupaten Magelang, SDN Banyuurip 1, SDN Banyuurip 2, dan takmir Masjid Al-Jami' Dusun Ngepos.
3. Koordinasi dan sosialisasi rencana kegiatan kepada sasaran masing-masing program.
4. Pelaksanaan kegiatan setiap program melalui metode sosialisasi, demonstrasi, praktik langsung, serta pendampingan rutin sesuai jadwal yang telah disusun.
5. Monitoring, evaluasi, dan dokumentasi hasil pelaksanaan setiap program kerja.

Sasaran kegiatan meliputi kader desa, ibu hamil, dan ibu balita untuk program pencegahan stunting; perangkat desa, pelaku usaha rawan kebakaran, dan warga umum untuk program mitigasi bencana; warga Dusun Ngepos untuk program Adiwiyata; siswa kelas 1–6 SDN Banyuurip 1 dan kelas 2–6 SDN Banyuurip 2 untuk program penguatan karakter; serta anak-anak Dusun Ngepos untuk program peningkatan literasi Al-Qur'an.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Program Sosialisasi Pencegahan Stunting

Stunting merupakan salah satu masalah gizi yang masih menjadi prioritas penanganan kesehatan nasional. Sebagai bentuk tindak lanjut atas permasalahan tersebut, dilaksanakan Program GEMAS (Gerakan Masyarakat Anti Stunting) pada 23 Juli 2026 bertempat di Balai Desa Banyuurip. Kegiatan ini diikuti oleh 40 peserta yang terdiri dari kader kesehatan, ibu hamil, dan ibu yang memiliki balita.

Kegiatan diawali dengan penyuluhan gizi yang disampaikan oleh Ahli Gizi Puskesmas Tegalrejo, Ibu Widi Astuti. Dalam penyuluhan tersebut disampaikan bahwa pemenuhan gizi seimbang pada periode 1.000 Hari Pertama Kehidupan (HPK) sangat penting untuk mencegah terjadinya *fetal growth restriction* serta gangguan tumbuh kembang kognitif pada anak (Hasneli N et al., 2023). Periode 1.000 HPK dikenal sebagai periode emas (*golden period*) yang menentukan kualitas tumbuh kembang anak pada tahap kehidupan selanjutnya (Dwijayanti et al., 2022).

Selain penyuluhan, program ini juga menghadirkan demonstrasi memasak berupa pembuatan Pemberian Makanan Tambahan (PMT) inovatif, yaitu "Sempol Tahu". Pemilihan tahu sebagai bahan baku didasarkan pada ketersediaannya yang melimpah di Desa Banyuurip, mengingat desa ini memiliki industri tahu lokal. Pengolahan tahu menjadi sempol yang lebih

disukai anak-anak diharapkan dapat meningkatkan diversifikasi konsumsi pangan sekaligus menjadi solusi bagi anak dengan masalah sulit makan (*picky eater*) (Taufeeq Ahmad, Nur Permatasar, & Amalia Fitriani, 2025) .

Program ini sejalan dengan pendekatan pemanfaatan sumber daya lokal untuk mendukung keberlanjutan (*sustainability*) intervensi gizi masyarakat (Trisnawati, Zaskia, Prihantari Roca, & Dila, 2024) Hasil evaluasi pasca-kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman ibu-ibu peserta mengenai pentingnya sumber protein nabati, khususnya tahu, sebagai alternatif protein yang murni dan tanpa bahan pengawet.

***Gambar 1**. Demonstrasi Pembuatan PMT Inovatif "Sempol Tahu"*
Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2026

***Gambar 2**. Penyuluhan Gizi dan Pencegahan Stunting oleh Ahli Gizi Puskesmas Tegalrejo*
Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2026

Kegiatan berlangsung dengan antusiasme tinggi dari peserta, yang terlihat dari aktifnya sesi tanya jawab seputar pemenuhan gizi anak dan ibu hamil. Melalui kegiatan ini, peserta memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai pentingnya asupan protein dan gizi seimbang dalam pencegahan stunting, serta memperoleh keterampilan praktis dalam mengolah bahan pangan lokal, yaitu tahu, menjadi menu tambahan bergizi bagi balita.

2. Program Mitigasi Bencana Kebakaran (Tampan)

Kondisi sosiogeografis Dusun Ngepos yang padat permukiman dan berdekatan langsung dengan tungku pembakaran pabrik tahu membuat wilayah ini cukup rentan terhadap bahaya kebakaran. Menjawab persoalan tersebut, dilaksanakan Program TAMPAN (Tanggap Mitigasi Penanganan Kebakaran) pada 25 Juli 2026 yang mengadopsi pendekatan *Community-Based Disaster Risk Management* (CBDRM). Pendekatan pelatihan berfokus pada simulasi interaktif dan *tactical response* untuk penanganan kebakaran tingkat awal skala rumah tangga maupun industri kecil, meliputi:

1. Isolasi Oksigen: Teknik memadamkan kobaran api pada regulator atau tabung gas LPG yang bocor menggunakan media kain/karung goni basah.
2. Penanganan *Cooking Oil Fire*: Edukasi penanganan kebakaran akibat minyak goreng panas di atas wajan tanpa kepanikan (menghindari penggunaan air secara langsung yang justru memicu ledakan api).
3. Edukasi Alat Pemadam & APD: Pengenalan fungsi APAR (Alat Pemadam Api Ringan) serta Pakaian Alat Pelindung Diri standar pemadam.
4. Evakuasi *Animal Rescue*: Teknik penanganan dan evakuasi aman terhadap gangguan satwa liar/buas (seperti ular) yang masuk ke kawasan permukiman.
5. Manajemen Komunikasi Darurat: Penjelasan alur birokrasi dan nomor kontak darurat (*emergency call*) untuk mempercepat respon Tim Damkar.

Sebelum intervensi dilakukan, mayoritas warga cenderung memiliki persepsi risiko yang pasif dan tidak tahu cara mengatasi kebocoran gas. Melalui praktik langsung, literasi

kebencanaan dan kecemasan warga berhasil diubah menjadi kesiapsiagaan. Warga tidak hanya memahami teori, tetapi juga memiliki keterampilan motorik dasar untuk meminimalisir potensi kerugian materiil serta jiwa secara mandiri sebelum bantuan profesional tiba.

Gambar 3*. Dokumentasi Bersama Peserta Program TAMPAN*
Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2026

Gambar 4*. Demonstrasi Teknik Isolasi Oksigen pada Kebocoran Gas LPG*
Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2026

Melalui kegiatan ini, warga Dusun Ngepos memperoleh pengetahuan dan keterampilan dasar mengenai langkah-langkah yang tepat untuk diambil apabila terjadi kebakaran maupun kondisi darurat lain di lingkungan tempat tinggal mereka, sehingga diharapkan dapat meningkatkan kesiapsiagaan dan mengurangi risiko kerugian yang lebih besar di kemudian hari.

3. Program Adiwiyata: Penanaman Kembali Dan Penebaran Benih Ikan

Keberadaan industri tahu di Dusun Ngepos memang menopang perekonomian warga, tapi di sisi lain juga berdampak pada penurunan kualitas lingkungan, baik lewat emisi asap pembakaran kayu maupun potensi pencemaran ekosistem perairan. Sebagai bentuk tanggung jawab ekologis, dilaksanakan program GERTAK HIJAU (Gerakan Tanam Adiwiyata untuk Konservasi Hijau) pada 29 Juli 2026 di bantaran Sungai Elo dan sekitar kawasan industri tahu.

Program ini menggabungkan dua strategi konservasi lingkungan utama:

a. Penghijauan dan Manajemen Kualitas Udara (*Air Quality Management*): Penanaman 4 bibit pohon Tabebuya di titik-titik krusial sekitar area pabrik tahu. Pohon Tabebuya dipilih karena karakteristik tajuknya yang mampu berfungsi sebagai *bio-filter* atau penyerap partikel debu dan karbon emisi pembakaran, sekaligus meningkatkan kualitas visual kawasan pemukiman(Gustin & Sutrisno, 2024).
b. Restorasi Biodiversitas Perairan (*Aquatic Restorative Ecology*): Penebaran 3530 ekor benih ikan yang terdiri dari spesies lokal Nila (*Oreochromis niloticus*) sebanyak 2050 ekor, Nilem (*Osteochilus vittatus*) sebanyak 580 ekor, Tawes (*Barbonymus gonionotus)* sebanyak 450 ekor, dan Ikan Mas (*Cyprinus carpio)* sebanyak 450 ekor di aliran-aliran mata air. Penebaran benih ikan ini bertujuan untuk merehabilitasi populasi fauna akuatik yang tergerus, merangsang pemulihan keanekaragaman hayati lokal, serta memelihara kestabilan rantai makanan (*food web*) di ekosistem perairan sungai (Hadi, Sarifah Ainy, Rais, Biologi, & Arrahmaniyah, n.d.).

***Gambar 5**. Penanaman Bibit Pohon Tabebuya di Sekitar Kawasan Industri Tahu*
Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2026

***Gambar 6**. Penebaran Benih Ikan Di Aliran-Aliran Mata Air*
Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2026

Kegiatan ini merupakan bentuk kepedulian terhadap kualitas lingkungan di sekitar kawasan industri tahu yang berdekatan dengan permukiman warga, sekaligus sebagai upaya edukasi konservasi lingkungan dan pelestarian ekosistem perairan Sungai Elo bagi masyarakat Dusun Ngepos. Program ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran warga akan pentingnya menjaga kualitas udara dan air di lingkungan tempat tinggal mereka.

4. Program Penguatan Karakter Siswa SDN Banyuurip 1 Dan SDN Banyuurip 2

Pendidikan dasar adalah fondasi penting dalam pembangunan SDM jangka panjang. Mengantisipasi maraknya fenomena kekerasan antarsiswa, dilaksanakan Program PENGUAT KANAK (Pengembangan Karakter & Anti-Bullying Anak) pada 16 Juli 2026 yang menjangkau SDN Banyuurip 1 (125 siswa, Kelas 1–6) dan SDN Banyuurip 2 (90 siswa, Kelas 2–6). Menggunakan kerangka teori *Social-Emotional Learning* (SEL), penyampaian materi dikemas secara interaktif melalui metode *storytelling*, pemutaran media audio-visual, serta *role-playing games*. Intervensi terfokus pada tiga domain utama:

1. Diferensiasi Bentuk Perundungan: Membimbing siswa untuk mengenali perbedaan antara perundungan fisik (*physical*), verbal (*verbal*), dan relasional/sosial (*relational bullying*).
2. Edukasi *Bystander Effect*: Mendorong siswa untuk tidak menjadi penonton pasif saat melihat perundungan, melainkan berani menolak (*say no to bullying*) serta melaporkannya kepada guru atau orang tua (Torimtubun, 2025).
3. Internalisasi Nilai Karakter: Penanaman sikap empati, toleransi, rasa tanggung jawab, kejujuran, dan kedisiplinan sejak dini(Nurhidayati, Siti Ismahani, Thorieq Al Abdu, Kamarulla Rambe, & Siti Nurhaliza, 2025).

***Gambar 7**. Kegiatan Penguatan Karakter Siswa di SDN Banyuurip 1*
Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2026

***Gambar 8**. Kegiatan Penguatan Karakter Siswa di SDN Banyuurip 2*
Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2026

Melalui kegiatan ini, siswa memperoleh pemahaman mengenai pentingnya sikap saling menghormati antarteman, dampak negatif tindakan perundungan, serta nilai-nilai karakter positif seperti kejujuran, tanggung jawab, dan kedisiplinan, yang diharapkan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari baik di lingkungan sekolah maupun di rumah.

5. Program Peningkatan Literasi Al-Qur'an

Dalam rangka memperkuat ikatan sosial dan nilai-nilai keagamaan anak-anak di Dusun Ngepos, dilaksanakan Program LITAQ (Literasi Al-Qur'an Berkelanjutan). Berbeda dengan program lain yang bersifat mandiri, pelaksanaan LITAQ menerapkan konsep intervensi kolaboratif, di mana tim mahasiswa KKN melakukan integrasi dan pendampingan terhadap kegiatan pengajian rutin anak-anak yang telah berjalan secara swadaya di Masjid Al-Jami' Dusun Ngepos.

Setiap hari selepas salat Maghrib, mahasiswa KKN hadir membantu pengajar lokal (*ustaz/ustazah*) dalam memfasilitasi pembimbingan membaca Al-Qur'an dan Iqra bagi sekitar 40 anak-anak. Kehadiran mahasiswa KKN memberikan suntikan tenaga pengajar (*teaching assistant*) yang berfokus pada pendekatan pendampingan individual (*one-on-one mentoring*), perbaikan bacaan tajwid, pengajaran makhraj huruf, serta penyetoran hafalan surat-surat pendek.

Secara sosiologis, strategi pendampingan pada kegiatan lokal yang sudah ada (*existing local wisdom program*) ini terbukti sangat efektif. Program tidak hanya berhasil meningkatkan kelancaran mengaji anak-anak, tetapi juga menjadi sarana pembentukan modal sosial (*social capital*) dan ikatan emosional (*social bonding*) yang erat antara mahasiswa KKN, pengurus takmir masjid, dan warga Dusun Ngepos(Dwi Pranidya et al., 2025).

***Gambar 9**. Pendampingan Membaca Al-Qur'an Secara Individual oleh Mahasiswa KKN*
Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2026

***Gambar 10**. Dokumentasi Kegiatan Program LITAQ bersama Anak-Anak Dusun Ngepos*

Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2026

Kegiatan yang dilaksanakan secara konsisten selama masa KKN ini memberikan ruang bagi anak-anak Dusun Ngepos untuk meningkatkan minat dan kemampuan membaca Al-Qur'an secara berkelanjutan, sekaligus mempererat interaksi antara mahasiswa KKN dengan masyarakat melalui kegiatan keagamaan di lingkungan setempat.

6. Plangisasi Penunjuk Arah dan Sumber Mata Air

Kelancaran aksesibilitas informasi publik serta keteraturan tata ruang lingkungan di wilayah pedesaan merupakan elemen penting pendukung tata kelola administrasi dan pariwisata lokal. Untuk mengatasi keterbatasan marka petunjuk jalan di Dusun Ngepos, dirancang Program NAVI-NGEPOS (Navigasi Informasi & Plangisasi Wilayah Dusun Ngepos).

Program ini direalisasikan pada 4 Agustus 2026 melalui beberapa tahapan aksi fisik pemasangan plang, yaitu:

1. Pemasangan Plang Identitas Rumah RT dan RW: Memasang penanda resmi di kediaman para ketua RT dan RW guna memudahkan alur koordinasi administrasi warga maupun tamu dari luar dusun.
2. Pemasangan Plang Penunjuk Arah (Navigasi Jalan): Menempatkan papan penunjuk arah di persimpangan strategis jalan dusun untuk membantu mobilitas warga dan pengunjung.
3. Pemasangan Plang Informasi Sumber Mata Air**:** Menancapkan marka penanda khusus di lokasi situs sumber mata air lokal Dusun Ngepos. Langkah ini bertujuan untuk memberikan identitas ruang sekaligus mengedukasi warga akan pentingnya menjaga kebersihan kawasan konservasi mata air alami tersebut.

Gambar 11*. Pemasangan Plang Informasi Sumber Mata Air Dusun Ngepos*
Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2026

Pemasangan seluruh plang ini dilaksanakan secara bergotong royong bersama warga Dusun Ngepos. Hasil pengabdian ini memberikan dampak langsung terhadap kerapian tata ruang dusun, keterbukaan informasi geografis, serta pemetaan potensi aset lingkungan berupa sumber mata air desa secara lebih terstruktur dan informatif.

KESIMPULAN

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kelompok 24 di Desa Banyuurip, Kecamatan Tegalrejo, Kabupaten Magelang, yang berlangsung pada 7 Juli hingga 6 Agustus 2026, telah menghasilkan lima program pengabdian yang menjawab permasalahan spesifik masyarakat setempat. Program sosialisasi pencegahan stunting meningkatkan pengetahuan ibu hamil dan ibu balita mengenai pemenuhan gizi. Program mitigasi bencana kebakaran meningkatkan kesiapsiagaan warga terhadap risiko kebakaran yang tinggi akibat kedekatan permukiman dengan industri tahu. Program Adiwiyata berkontribusi pada pelestarian lingkungan melalui penanaman pohon dan penebaran benih ikan di bantaran Sungai Elo. Program penguatan karakter membekali siswa SDN Banyuurip 1 dan 2 dengan nilai-nilai anti-perundungan dan karakter positif. Adapun program peningkatan literasi Al-Qur'an memberikan wadah rutin bagi anak-anak Dusun Ngepos untuk mengembangkan kemampuan mengaji.

Secara umum, seluruh program yang dilaksanakan memberikan dampak positif bagi masyarakat Desa Banyuurip, baik dari aspek kesehatan, kebencanaan, lingkungan, pendidikan, maupun keagamaan. Diharapkan program-program tersebut dapat berkelanjutan dan dilanjutkan secara mandiri oleh masyarakat maupun kelompok KKN pada periode berikutnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah, puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang kami laksanakan di Desa Banyuurip, Kecamatan Tegalrejo, Kabupaten Magelang dapat berjalan dengan lancar dan mencapai tujuan

yang diharapkan. Keberhasilan pelaksanaan program-program KKN ini tidak lepas dari rahmat Allah SWT serta bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

a. Universtas Tidar, yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi mahasiswa untuk melaksanakan program KKN sebagai wujud pengabdian kepada masyarakat.
b. LPPM, yang telah memfasilitasi, mengoordinasikan, dan memberikan arahan selama proses persiapan hingga pelaksanaan KKN.
c. Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), Syfa Khoerunisa, S,Pd., M.I.Kom, yang telah senantiasa memberikan bimbingan, arahan, motivasi, serta masukan yang sangat berharga sejak tahap perencanaan program hingga penyusunan laporan akhir.
d. Desa Banyuurip, khususnya Bapak Kepala Desa beserta seluruh perangkat desa, yang telah memberikan izin, dukungan, serta fasilitas selama kami melaksanakan kegiatan KKN di wilayah Desa Banyuurip.
e. Seluruh anggota kelompok KKN, atas kerja sama, kekompakan, semangat, dan kontribusi luar biasa yang telah diberikan selama masa pengabdian, baik dalam suka maupun duka, sehingga seluruh program dapat terlaksana dengan baik.
f. Seluruh tokoh masyarakat Desa Banyuurip, atas dukungan, arahan, dan bantuan yang diberikan dalam berbagai kegiatan yang kami laksanakan.
g. Seluruh masyarakat Desa Banyuurip, atas keramahan, penerimaan, kerja sama, dan partisipasi aktif dalam setiap program kerja yang kami selenggarakan, sehingga kami dapat belajar banyak hal dari kehidupan bermasyarakat di desa ini.
h. Seluruh pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu per satu, yang telah turut membantu, mendukung, dan berkontribusi baik secara langsung maupun tidak langsung dalam kelancaran pelaksanaan program KKN ini.

Kami menyadari bahwa dalam pelaksanaan program maupun penyusunan laporan ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat kami harapkan demi perbaikan di masa mendatang. Semoga seluruh rangkaian kegiatan KKN ini dapat memberikan manfaat bagi masyarakat Desa Banyuurip dan menjadi bekal pengalaman berharga bagi kami sebagai mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

Dwi Pranidya, C., Nurkholis Kholik, M., Aulia Yumna, I., Safitri, A., Maslachah, C., Sofiana, E., Aliyah, F., et al. (2025). IMPLEMENTASI KULIAH KERJA NYATA (KKN) BERBASIS PEMBERDAYAAN PARTISIPATIF UNTUK PENGEMBANGAN BERKELANJUTAN MASYARAKAT DESA KLOPOSEPULUH SUKODONO SIDOARJO, *IV*(2), 2963–8127.

Dwijayanti, I., Wulandari, C., & Mauhibah, F. U. (2022). Edukasi Gizi 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK) untuk Meningkatkan Pengetahuan Ibu di Komunitas Kesehatan Keluarga. *Poltekita: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *3*(3), 509–515. Poltekkes Kemenkes Palu.

Gustin, T., & Sutrisno, A. J. (2024). Perbandingan Kapasitas Penjerapan Debu Daun Tabebuya (Tabebuia rosea), Bauhinia (Bauhinia purpurea), dan Angsana (Pterocarpus sp.). *Ruwa Jurai: Jurnal Kesehatan Lingkungan*, *18*(1), 41–47. Politeknik Kesehatan Tanjungkarang.

Hadi, N., Sarifah Ainy, N., Rais, M., Biologi, P., & Arrahmaniyah, S. (n.d.). *KONSERVASI HULU SUNGAI CILIWUNG DENGAN KEGIATAN RESTOCKING IKAN ASLI (INDIGENOUS SPECIES)*. Retrieved from www.trilogi.ac.id

Hasneli N, Y., Adipa, M. E. A., Liana Putri Ramadlani, Jennyfer Veronika, Nazifah Syahirah Hasanah, Nurul Annisya, Nurwahyuni, et al. (2023). Edukasi Pentingnya 1000 Hari Pertama Kehidupan (1000 HPK) Sebagai Langkah Pencegahan Stunting di Kelurahan Perawang

Kabupaten Siak. *Indonesian Red Crescent Humanitarian Journal*, *2*(2), 85–94. Bulan Sabit Merah Indonesia.

Nurhidayati, Siti Ismahani, Thorieq Al Abdu, Kamarulla Rambe, & Siti Nurhaliza. (2025). Peran Mahasiswa KKN UINSU terhadap Penerapan Desa Inklusif di Desa Kuala Indah. *NUSANTARA Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *5*(4), 198–209. Politeknik Pratama Purwokerto.

Pemerintah Republik Indonesia. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. *Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78*. Jakarta, Indonesia: Sekretariat Negara Republik Indonesia. Retrieved August 1, 2026, from https://peraturan.bpk.go.id/

Taufeeq Ahmad, Nur Permatasar, M., & Amalia Fitriani, D. (2025). Peningkatan Keterampilan Dan Pengetahuan Orang Tua Dalam PelatihanPembuatan Pemberian Makanan Tambahan (PMT) Pada Balita di DesaKutawuluh, Banjarnegara. *Artha Imperium: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *3*(2), 40–47. PT. Artha GenetikaLab Indonesia.

Teknologi Untuk Peningkatan Taraf Hidup Masyarakat Di Kecamatan Pulau Sembilan Kabupaten Sinjai Muhammad Kurnia, P., Jaya, I., Rasyid Jalil, A., Arya, N., Ilham, M., Frr, B., Zulfikar, M., et al. (2020). *KKN Tematik Pemberdayaan Masyarakat melalui*. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Hasanuddin (JPMH)* (Vol. 1).

Torimtubun, H. (2025). Optimalisasi Pendampingan Sosial Dalam Pendidikan Anak Usia Dini Untuk Mencegah Perilaku Bullying di Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, *5*(3), 759–770.

Trisnawati, A., Zaskia, N., Prihantari Roca, P., & Dila, S. (2024). DEMO PEMBERIAN MAKANAN TAMBAHAN (PMT) DENGAN PANGANAN LOKAL UNTUK PENINGKATAN STATUS GIZI DI DESA PONGKO KECAMATA N WALENRANG UTARA. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *1*, 60–65.